

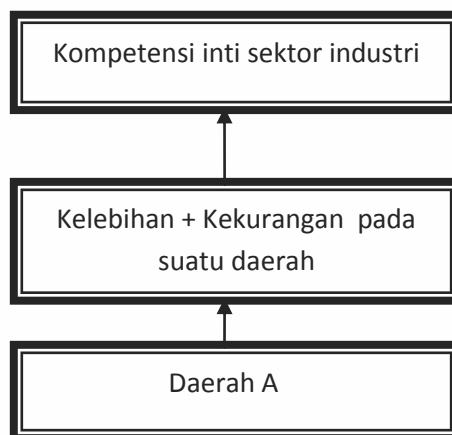
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan suatu daerah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kelangsungan daerah tersebut dalam hal meningkatkan sektor industri penghasil bahan baku maupun jasa. Pada tiap daerah memiliki kelebihan beserta dengan kekurangan yang dapat dilihat baik dari sektor sumber daya manusia, sektor bahan baku, sektor pemerintah daerah, sektor modal utama industri yang merupakan dasar yang sangat kuat untuk perkembangan suatu daerah tertentu. Dengan adanya tiap sektor tersebut menjadikan sistem kompetensi inti yang dapat memungkinkan terciptanya daya saing antar tiap - tiap wilayah atau tiap - tiap negara dengan struktur yang lebih kompleks.

Sektor industri merupakan unsur yang sangat penting untuk penghasilan devisa negara baik secara import maupun secara ekspor atau secara jasa, dengan perkembangan sektor wilayah kedalam sektor industri akan dapat memajukan baik dari segi penghasilan maupun kebudayaan setempat.



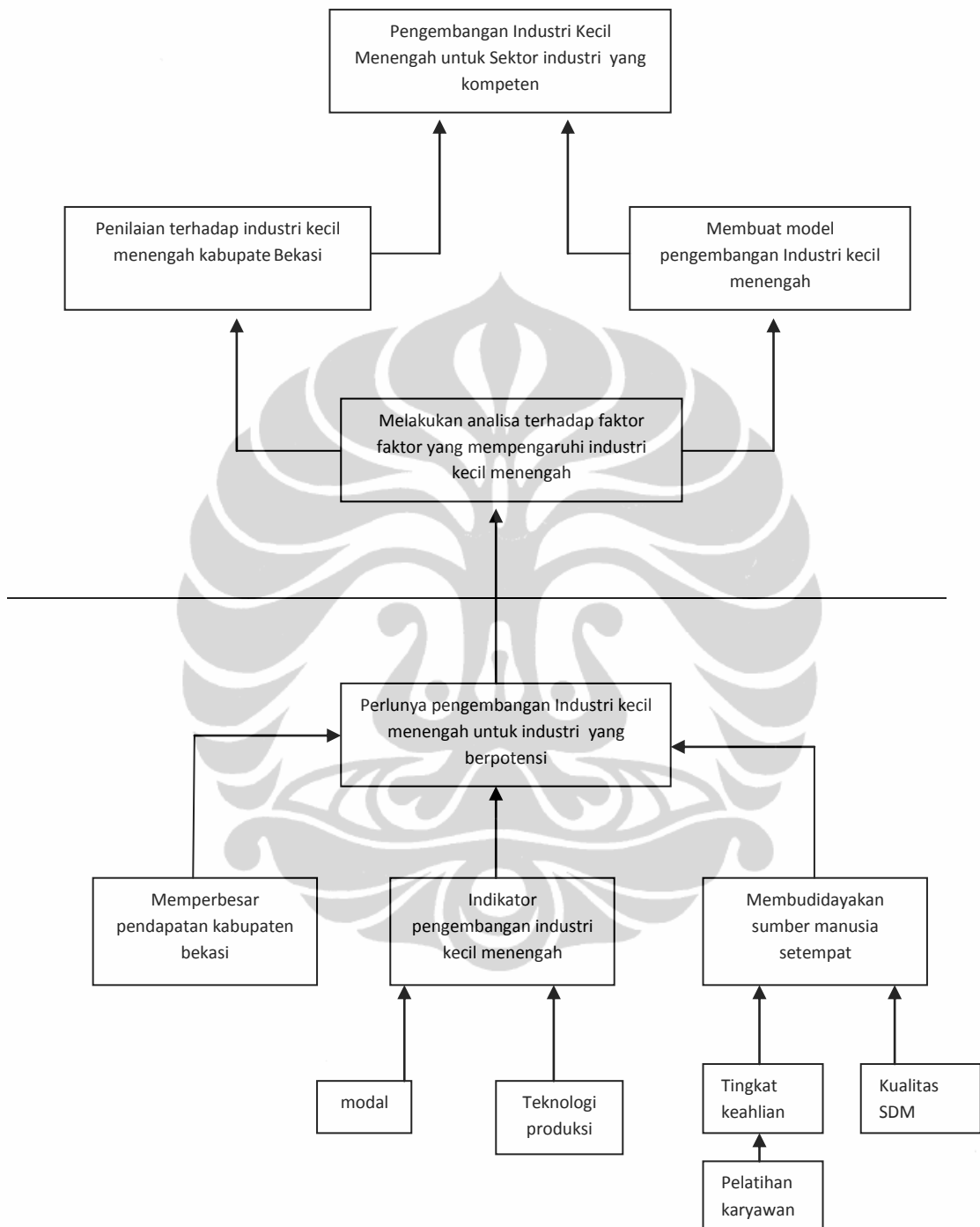
Gambar 1.1 Sistem Kompetensi Inti

Data – data didapatkan dari survey lapangan dengan membagikan kuesioner yang berisikan tentang faktor sumber daya manusia, penghasilan bahan baku serta kondisi pemerintah daerah. Dengan adanya survey tersebut akan dapat diketahui perkembangan industri yang sudah ada pada daerah tersebut, serta akan dilakukan analisa strategi untuk mengembangkan industri tersebut.

*Analytic Hierarchy Process (AHP)*, adalah peralatan yang menunjang dalam pengambilan keputusan, dimana si pengambil keputusan mengetahui besarnya bobot relatif dan interaksinya. AHP dapat membuat proses keputusan lebih rasional dengan mengambil semua data yang diberikan manajer dan kemudian disintesa. Tanpa adanya pembobotan keputusan, para manajer akan mengalami kesulitan karena keterbatasan kognitif dan keterbatasan pemikiran manusia. (Tresna, Erlinda, Mirsa, 2007)

*Interpretive Structural Modeling (ISM)*, juga merupakan peralatan dalam pengambilan keputusan yang memfasilitaskan melalui pengertian dari situasi yang kompleks dengan menghubungkan dan mengorganisasi ide ide dalam peta map visual. (Donna M, 2007)

## 1.2 Diagram Keterkaitan Masalah



Gambar 1.2 Diagram Keterkaitan Masalah

### **1.3 Perumusan Masalah**

Sektor perindustrian pada suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi dari sumber daya manusia dan sumber daya alam pada daerah tersebut, jikalau kedua faktor tersebut tidak memberikan hasil yang optimal maka industri yang berkembang pada daerah itu pun tidak dapat memberikan dampak hasil yang baik dan memuaskan. Untuk hal tersebut akan dilakukan analisa terhadap berbagai faktor variabel yang mendukung daerah tersebut

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kompetensi inti pada daerah kabupaten Bekasi serta mengembangkan Industri Kecil Menengah (IKM) yang paling berpotensi pada Kabupaten Bekasi.

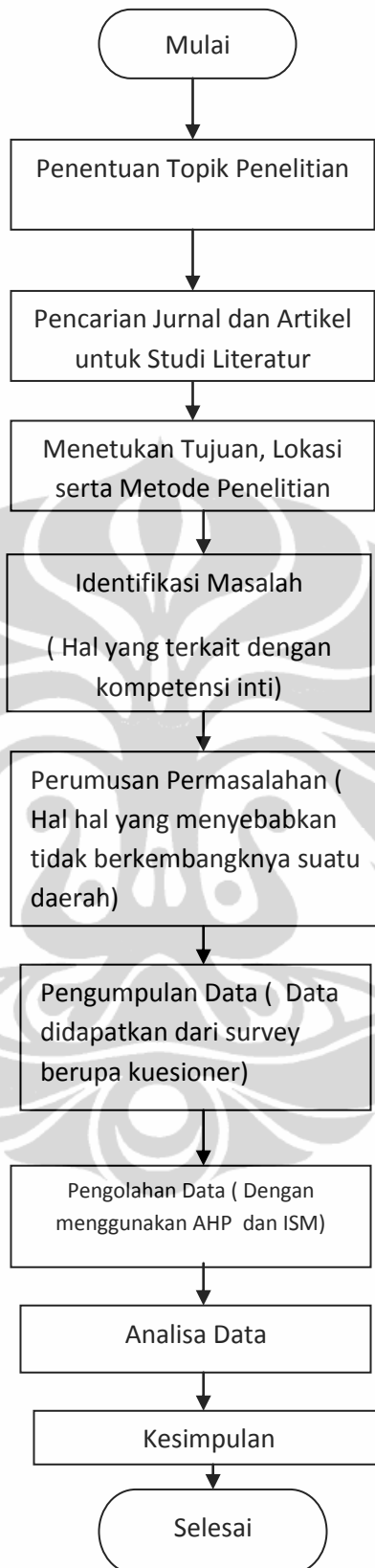
### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bekasi
2. Metode yang digunakan adalah AHP dan ISM
3. Variabel – variabel untuk penentu kompetensi inti yang digunakan adalah : kontribusi pengembangan daerah, dampak sosial, ketersediaan sumber daya alam, faktor lingkungan, prospek nilai tambah, daya saing lingkungan, aspek pemasaran, nilai lokalitas, faktor geografis, faktor teknologi produksi, organisasi daerah, faktor dukungan pemerintah.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian dilakukan berdasarkan pada langkah langkah seperti yang tertera pada gambar 1.3 di bawah ini.



Gambar 1.3 Diagram Alir Penelitian

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri atas lima Bab, yaitu Bab I (Pendahuluan), Bab II ( Landasan Teori), Bab III ( Pengumpulan Data), Bab IV ( Analisis Data), Bab V ( Kesimpulan).

Pada Bab I, menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, Diagram keterkaitan permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup serta metode penelitian.

Pada Bab II, menyajikan tentang landasan teori teori yang diambil dalam mengembangkan kompetensi inti suatu daerah beserta dengan deskripsi perangkat peralatan untuk analisa

Pada Bab III, menjelaskan sistem pengambilan data yang dilakukan dengan cara survey kedaerah setempat dengan membagikan kuesioner seputar pertanyaan agar lebih mendapatkan data yang cukup untuk penelitian.

Pada Bab IV, menjelaskan tentang pengolahan data dan analisa data berdasarkan data data yang telah diterima dengan menggunakan metode metode AHP dan ISM

Pada Bab V, Menyajikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.